

BAB V PENUTUP

Penelitian tentang "Implementasi Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Kematangan Karir pada Peserta Didik Kelas XII di MA Qudsiyyah Kudus" dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran pada bab terakhir ini..

A. Kesimpulan

Secara ringkas Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kematangan karier peserta didik kelas XII MA Qudsiyyah Kudus telah mencapai taraf yang relatif matang. Setelah menyelesaikan pendidikan, sebagian peserta didik sudah mampu mengambil keputusan sendiri karena telah mengenali dan memahami kelebihan dan keterampilan yang dimilikinya. Mereka tidak merasa bingung karena sudah mengetahui apa yang harus dilakukan setelah lulus MA. Peserta didik juga dapat menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya dengan baik.
2. Berbagai upaya telah dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan karier di MA Qudsiyyah Kudus untuk membantu peserta didik kelas XII meningkatkan kematangan kariernya. Program ini diawali dengan analisis kebutuhan, diikuti dengan penyusunan program dan pemberian layanan bimbingan klasikal melalui pembelajaran dengan metode ceramah. Dalam layanan bimbingan klasikal, digunakan tahapan-tahapan berikut: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penilaian, dan pemantauan. Tujuan dari program bimbingan karier yang dipimpin oleh guru BK ini adalah untuk membantu peserta didik kelas XII menjadi lebih matang dalam kariernya sehingga mereka dapat dengan yakin memilih jalan hidupnya sendiri setelah lulus.

B. Saran

Setelah menyelesaikan tesis ini, penulis dapat memberikan rekomendasi berikut setelah meneliti keadaan seputar penelitian di MA Qudsiyyah Kudus:

1. Mengingat pentingnya bimbingan karir, disarankan agar lembaga pendidikan MA Qudsiyyah Kudus meningkatkan fasilitas yang disediakan agar berstandar setinggi mungkin.
2. Guru BK harus menyadari bahwa setiap peserta didik memiliki potensi yang harus ditemukan dan dipupuk. Guru BK

bertanggung jawab untuk menggali dan mengembangkan potensi setiap peserta didik secara efektif. Dengan memperkenalkan program bimbingan karier, diharapkan Guru BK dapat menemukan cara baru yang efisien untuk menjalankan program ini, sehingga peserta didik lebih bersemangat untuk mengikutinya dan tumbuh dalam kematangan karier mereka. Guru BK harus menyediakan materi dan informasi secara transparan dan mudah dipahami sehingga peserta didik dapat memahaminya.

3. Bagi peserta didik mengantisipasi bahwa lingkungan yang mendukung, bersemangat, dan terfokus dapat dibangun selama pelaksanaan program konseling karier. Dalam suasana seperti ini, diharapkan program konseling karier dapat dilaksanakan tanpa hambatan dan anak-anak dapat memahaminya dengan mudah. Peserta didik seharusnya sudah mulai mempersiapkan masa depan agar dapat menjalani kehidupan yang lebih baik.

